BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan pengambilan data skunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Bukopin melalui web Bank Syariah Bukopin. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari laporan keuangan triwulan Bank Syariah Bukopin sejak Maret 2013 sampai Desember 2020, yang pengolahan data tersebut dibantu oleh *SPSS 16.* Dalam penelitian ini hasil analisis regresi yang dinotasikan dengan R^2 sebesar 0,892. Ini berarti variabel bonus *wadiah* dapat dijelaskan oleh variabel dana simpanan *wadiah* (X_1), pendapatan bagi hasil (X_2) dan *Margin Murabahah* (X_3) yang diturunkan model sebesar 89,2% atau dengan kata lain sumbangan efektif variabel independent terhadap bonus *wadiah* sebesar 89,2%

A. Pengaruh Dana Simpanan *Wadiah* terhadap Bonus *Wadiah* PT Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial penelitian menunjukkan bahwa variabel dana simpanan *wadiah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap bonus *wadiah* PT. Bank Syariah Bukopin periode 2013-2020. Artinya bahwa semakin besar dana simpanan *wadiah* maka bonus *wadiah* pada PT. Bank Syariah Bukopin menurun. Begitu juga sebaliknya, jika dana simpanan *wadiah* mengalami penurunan maka bonus *wadiah* PT. Bank Syariah bukopin mengalami kenaikan.

Sesuai teori yang dikemukakan oleh Darsono dalam bukunya yang berjudul Dinamika Produk dan Akad Keuangan Syariah di Indonesia, ketika terjadi krisis tahun 1997, salah satu bank syariah pernah mengumumkan kepada nasabahnya bahwa tidak ada pembagian bonus untuk produk giro berakad *wadiah*. Kondisi tersebut sempat menurunkan jumlah nasabah walaupun sedikit yang kemudian mulai normal kembali. Hal ini menunjukkan bahwa adanya bonus pada produk giro *wadiah* tidak berpengaruh signifikan terhadap keinginan nasabah untuk menggunakan produk tersebut. Nasabah menggunakan giro *wadiah* pada umumnya karena *feature*-nya yang bisa diambil sewaktu-waktu, bukan karena mengharapkan bonus dari giro wadiah tersebut.[167] Menurut Antonio karena sifat *giro* sebagai titipan yang bisa diambil sewaktu-waktu sehingga secara asasi bank tidak bisa menggunakannya, pada prinsipnya *giro* berdasarkan akad *wadiah* ini tidak mendapatkan keuntungan.[168] Ketika hal ini terjadi maka bank tidak memberikan bonus *wadiah* karena tidak memberi keuntungan pada bank dan sebaliknya disini bank dapat dirugikan.

Darsono dalam bukunya menyebutkan bahwa penerimaan yang diperoleh atas pengelolaan dana tabungan dan giro *wadiah* diakui sebagai pendapatan bank bukan keuntungan yang harus dibagikan.[169] Dapat kita amati dalam aplikasinya ada giro maupun tabungan *wadiah* yang memberikan bonus dan ada yang tidak memberikan bonus. Biasanya bank yang

---

[167] Darsono, dkk., *Dinamika Produk dan Akad*,..... hal. 89
[168] Muhammad Safi'i Antonio, *Bank Syariah dari*,..... hal. 128
[169] Darsono, dkk., *Dinamika Produk dan Akad*,..... hal. 92

memberikan bonus kepada nasabah penyimpan karena bank menggunakan dananya untuk tujuan produktif dan menghasilkan keuntungan. Dan sebaliknya bank yang tidak memberikan bonus kepada nasabah penyimpan karena bank menggunakan dana simpanan *wadiah* untuk menyeimbangkan kebutuhan likuiditas dan untuk transaksi jangka pendek atas tanggung jawab bank yang tidak menghasilkan keuntungan riil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rani Yolanda tentang Pengaruh *Margin Murabahah* Dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus Wadiah pada Bank Syariah Mandiri. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dana simpanan *wadiah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap bonus *wadiah*.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lutfi Zahro tentang Fawziah pengaruh pendapatan bank, tabungan *wadiah,* dan giro *wadiah* terhadap bonus *wadiah* yang ada pada bank syariah mandiri. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tabungan *wadiah* dan giro *wadiah* berpengaruh tidak signifikan terhadap bonus *wadiah*.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eni Khikmatul Uyun tentang Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadiah* (Studi Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri). Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dana simpanan *wadiah* berpengaruh terhadap bonus *wadiah*.

Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muzayyan Nugroho tentang Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Bank Umum Syariah. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dana simpanan *wadiah* berpengaruh positif terhadap bonus *wadiah*.

B. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil terhadap Bonus Wadiah PT Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap bonus *wadiah*. Hal ini dapat dibuktikan dengan data keuangan PT. Bank Syariah Bukopin periode 2013-2020 yang disajikan pada tabel 4.6. Artinya bahwa semakin besar pendapatan bagi hasil maka bonus *wadiah* pada PT. Bank Syariah Bukopin menurun. Begitu juga sebaliknya, jika pendapatan bagi hasil mengalami penurunan maka bonus *wadiah* PT. Bank Syariah bukopin mengalami kenaikan.

Dalam buku karangan Veithzal Revai bekerja sama dengan Arviyan Arivin yang berjudul *Islamic Banking*, beliau mengemukakan bahwa bagi hasil yaitu bentuk *return* (perolehan aktivitas usaha) dari kontrak investasi. Dari waktu kewaktu, tidak pasti dan tidak tetap pada bank Islam.[170] Nisbah bagi hasil pada pembiayaan investasi (bagi hasil) yang lebih dikenal dalam keuangan syariah adalah *Natural Uncertainty Cnontract* (NUC). NUC adalah

[170] Darsono, *Manajemen Bank Syariah,*..... hal. 469

akad atau kontrak dalam bisnis yang mengandung ketidakpastian dan menggunakan sistem bagi hasil. Ketidakpastian tersebut dikarenakan basis yang digunakan yaitu bagi hasil dari keuntungan bisnis, di mana jumlah keuntungan dari hasil bisnis tidak dapat diprediksi dan ditentukan dengan pasti hingga di akhir periode perjanjian.[171] Karena sistem bagi hasil tidak hanya keuntungan saja yang dibagi antara pihak bank dan pihak nasabah, tetapi pada saat nasabah mengalami kerugian dalam mengelola usahanya maka bank juga ikut serta menanggung kerugian sesuai presentase nisbah bagi hasil yang telah ditentukan pada saat akad.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap bonus *wadiah* pada Bank Syariah Bukopin. Hal ini disebabkan karena pendapatan bagi hasil memiliki resiko yang tinggi atau biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan pendapatan bagi hasil lebih tinggi daripada jenis lainnya salah satu resikonya yaitu tidak memiliki kepastian.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shinta B. Parastuti tentang pengaruh pendapatan bagi hasil, pendapatan *margin murabahah*, pendapatan sewa ijarah dan bonus SWIB terhadap bonus *wadiah* (studi pada bank umum syariah periode). Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap bonus *wadiah*.

---

[171] Solikin M. Juhro, Ferry Syarifudin, dan Ali Sakti, *Ekonomi Moneter Islam: Suatu Pengantar*, (Depok; Rajawali Pers, 2020), hal. 51

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arvina Ayu Damayanti tentang Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah*, dan *Giro Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* pada Bank Syariah Mandiri. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eni Khikmatul Uyun tentang Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadiah* Studi Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap bonus *wadiah*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muzayyan Nugroho tentang Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Bank Umum Syariah. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap bonus *wadiah*.

C. Pengaruh Margin Murabahah terhadap Bonus Wadiah PT Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial penelitian menunjukkan bahwa variabel *margin murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap bonus *wadiah*. Hal ini dapat dibuktikan dengan data keuangan PT. Bank Syariah Bukopin periode 2013-2020 yang disajikan pada tabel 4.6. Artinya jika *margin murabahah* naik maka bonus *wadiah* Bank Syariah

Bukopin juga naik dan jika *margin murabahah* turun maka bonus *wadiah* Bank Syariah Bukopin juga akan turun. Pendapatan *margin murabahah* dirasakan terhadap kenaikan bonus *wadiah* Bank Syariah Bukopin.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori yang dikemukakan Fatturrahman Djamil dalam bukunya yang berjudul Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah mengatakan bahwa bank melakukan penetapan margin atau keuntungan dari harga jual sejumlah tertentu dengan mempertimbangkan keuntungan yang akan diambil, biaya-biaya yang ditanggung termasuk antisipasi timbulnya kemacetan.[172] *Margin* bagi pembiayaan konsumer (jual beli) dikenal dengan *Natural Certainty Contract* (NCC). NCC merupakan teori dasar akad pertukaran yaitu kontrak dalam bisnis yang tidak memberi ketidakpastian pendapatan/ pembayaran baik dari segi jumlah maupun waktu. Dalam NCC sudah dipastikan jumlahnya, kualitasnya, waktunya dan harganya. Contoh penerapan dari NCC adalah akad jual beli di mana jual beli kredit manfaat yang diterima adalah *margin*, *margin* sudah dapat dipastikan di awal bahwa pendapatan pihak pembiayaan adalah sekian jumlahnya.[173] Artinya jual beli dimana besarnya keuntungan diketahui oleh penjual dan pembeli, pendapatan *margin murabahah* yang diperoleh oleh bank mengandung kepastian baik jumlahnya maupun waktu penyerahannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *margin murabahah* berpengaruh pendapatan bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan

[172] *Ibid.,* hal. 479
[173] La Ode Alimusa, *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian*,..... hal. 109

terhadap bonus *wadiah*. terhadap bonus *wadiah* pada bank syariah bukopin. Hal ini disebabkan karena dalam pembiayaan *murabahah* yang menggunakan prinsip *margin* termasuk ke dalam kategori pembiayaan yang memiliki resiko rendah terhadap profitabilitas bank syariah, sehingga berpengaruh terhadap bonus *wadiah* karena dana pihak ketiga digunakan bank dalam pembiayaan dengan sifat kepastian.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arvina Ayu Damayanti tentang pengaruh pendapatan *margin murabahah*, pendapatan *margin murabahah*, dan *giro wadiah* terhadap bonus *wadiah* pada Bank Syariah Mandiri. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *margin murabahah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muzayyan Nugroho tentang Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Bank Umum Syariah. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *margin murabahah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eni Khikmatul tentang Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadiah* (Studi Laporan Keuangan Bank Syariah). Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *margin murabahah* berpengaruh terhadap bonus *wadiah*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rani Yolanda tentang Pengaruh *Margin Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* pada Bank Syariah Mandiri. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *margin murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap bonus *wadiah*.

D. Pengaruh Simpanan Wadiah, Pendapatan Bagi Hasil dan Margin Murabaah terhadap Bonus Wadiah PT Bank Syariah Bukopin

Dari hasil uji simultan tabel tabel 4.7 menunjuk adanya kontribusi positif signifikaan antara variabel dana simpanan *wadiah*, pendapatan bagi hasil dan *margin murabahah* terhadap *wadiah* pada PT Bank Syariah Bukopin periode 2013-2020. Artinya jika dana simpanan *wadiah*, pendapatan bagi hasil dan *margin murabahah* secara bersama-sama naik maka bonus *wadiah* Bank Syariah Bukopin juga ikut naik. Pada tabel 4.8 juga dijelaskan bahwa ketiga variabel yaitu dana simpanan *wadiah*, pendapatan bagi hasil dan *margin murabahah* berkontribusi kuat terhadap bonus *wadiah* PT Bank Syariah Bukopin periode 2013-2020 dan sisanya sedikit dijelaskan oleh variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

Perbankan sebagai lembaga *intermediary* antara pihak yang *surplus* dengan pihak yang *defisit*. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, masalah yang paling penting

adalah dana. Tanpa dana yang cukup bank tidak dapat berbuat apa-apa atau dengan kata lain bank tidak berfungsi sama sekali.[174]

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arvina Ayu Damayanti tentang pengaruh pendapatan *margin murabahah*, pendapatan *margin murabahah*, dan *giro wadiah* terhadap bonus *wadiah* pada Bank Syariah Mandiri. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil uji F (secara simultan) menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil, *margin murabahah* dan *giro wadiah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muzayyan Nugroho tentang Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan *Margin Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Bank Umum Syariah. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil uji F (secara simultan) menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil, Pendapatan *margin murabahah* dan dana simpanan *wadiah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rani Yolanda tentang Pengaruh *Margin Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* pada Bank Syariah Mandiri. Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil uji F (secara simultan) menunjukkan bahwa *Margin Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadiah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah*.

[174] Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank*,..... hal. 56

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Refan Yunandar tentang Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan *Magin Murabahah* Terhadap Bonus *Wadiah* dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Umum Syariah). Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil uji F (secara simultan) menunjukkan bahwa Pendapatan Bagi Hasil dan *Magin Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah.*